LAPORAN BIMBINGAN TA/SKRIPSI
UNIVERSITAS NGUDI WALUYO

Jl. Diponegoro No 186 Gedanganak - Ungaran Timur, Kab. Semarang - Jawa Tengah
Email: ngudiwaluyo@unw.ac.id, Telp: Telp. (024) 6925408 & Fax. (024) -6925408

Nomor Induk Mahasiswa :	134221009
Nama Mahasiswa :	**CUCINI**
Ketua Program Studi :	**Dr. Ela Suryani, M.Pd**
Dosen Pembimbing (1) :	**Dr. Ela Suryani, M.Pd**
Dosen Pembimbing (2) :	**Dr. Ela Suryani, M.Pd**
Judul Ta/Skripsi :	**PERBANDINGAN MODEL PEMBELAJARAN PROBLEM-BASED LEARNING (PBL) DAN PROJECT-BASED LEARNING (PjBL) TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KREATIF SISWA SEKOLAH DASAR**

Abstrak :

1.1 Latar Belakang

Pada abad ke-21, tantangan dunia pendidikan semakin kompleks, sehingga menuntut penguasaan berbagai keterampilan pokok, salah satunya adalah kemampuan berpikir kreatif. Sebagai salah satu keterampilan esensial, kemampuan berpikir kreatif sangat penting bagi siswa karena melalui ketrampikan ini, siswa diharapkan dapat memahami, mengelola, memecahkan masalah yang dihadapi serta mampu melihat suatu permasalahan dari berbagai sudut pandang dan menghasilkan solusi yang unik dan efektif (Fakhirah et al., 2023). Kemampuan berpikir kreatif merupakan keterampilan seseorang dalam menghasilkan ide atau gagasan yang baru dan orisinal guna menemukan solusi dari suatu permasalahan yang ada sehingga dapat memperoleh berbagai alternatif jawaban lainnya (Aji, 2024).

Namun, kondisi ideal tersebut belum sepenuhnya terwujud. Solikhah (2023) menyatakan bahwa pembelajaran yang dilakukan tanpa dukungan sarana dapat menghambat penyaluran kreativitas siswa, sehingga berdampak pada kurang optimalnya perkembangan kreativitas mereka. Kurangnya kreativitas siswa dapat terlihat ketika siswa cenderung melakukan sesuatu tidak berdasarkan imajinasinya, melainkan hanya mengikuti contoh yang diberikan oleh guru. Hal ini disebabkan oleh banyak faktor, antara lain keterbatasan fasilitas pendukung, kurangnya pelatihan guru dalam menerapkan strategi pembelajaran yang inovatif, serta lingkungan belajar yang belum sepenuhnya mendukung (Hasan et al., 2023).

Padahal, kemampuan berpikir kreatif sangat penting dalam menemukan solusi secara inovatif dan beradaptasi secara fleksibel terhadap perubahan (Lestari Lingga, 2024). Berpikir kreatif merupakan suatu proses kognitif yang bertujuan untuk menghasilkan gagasan-gagasan yang orisinal dan bernilai, serta merupakan komponen integral dari keterampilan berpikir tingkat tinggi (Higher Order Thinking Skills) (Hajaroh, 2022). Urgensi penguasaan kemampuan berpikir kreatif ini tidak hanya diakui secara teoritis, melainkan juga telah memperoleh legitimasi formal melalui kebijakan pendidikan nasional. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, khususnya Pasal 3, menetapkan bahwa tujuan utama pendidikan adalah mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi pribadi yang beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat jasmani dan rohani, berilmu, terampil, kreatif, mandiri, serta mampu menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab. Mengacu pada penekanan dimensi 'kreatif' dalam undang-undang tersebut, lembaga pendidikan terutama tingkat sekolah dasar yang berfungsi sebagai fondasi utama memiliki peran penting dalam merancang dan menyediakan lingkungan belajar yang kondusif bagi pertumbuhan serta pengembangan kreativitas siswa.

Kemampuan berpikir kreatif yang menjadi fokus penelitian ini pada dasarnya merupakan kapasitas siswa untuk melahirkan ide-ide inovatif dalam rangka mengatasi berbagai persoalan yang ada. Hal ini dapat diukur melalui beberapa indikator kunci: a) kemampuan berpikir lancar (Fluency) dalam menghasilkan banyak ide, b) kemampuan berpikir luwes (Flexibility) dalam menggunakan beragam pendekatan, c) kemampuan berpikir orisinal (Originality) dalam mencetuskan gagasan yang baru, serta d) kemampuan untuk memerinci (Elaboration) gagasan tersebut secara detail. Oleh karena itu, esensi dari berpikir kreatif erat kaitannya dengan kemampuan untuk memunculkan ide-ide inovatif atau memecahkan persoalan dengan pendekatan yang rasional dan konstruktif, disertai

Dipindai dengan CamScanner

dengan sikap menghargai dan tidak merendahkan pendapat individu lain (Sintia, 2022). Hal ini sejalan dengan pendapat Prasetyo (2021) yang menjelaskan bahwa berpikir kreatif merupakan suatu proses kognitif yang melibatkan pengembangan dan menghubungkan antar ide untuk menghasilkan temuan orisinal serta solusi efektif dalam pemecahan masalah.

Berdasarkan hasil observasi terhadap proses pembelajaran yang peneliti lakukan di SD 2 Wergu Wetan, ditemukan bahwa salah satu permasalahan utama terletak pada kurangnya stimulasi yang diberikan guru kepada siswa untuk mengasah kreativitas , sementara guru juga belum sepenuhnya maksimal dalam mendukung perkembangan aspek ini. Proses pembelajaran yang berlangsung masih didominasi oleh metode ceramah dan penugasan rutin yang berorientasi pada guru (teacher-centered). Dalam praktiknya, guru lebih sering menggunakan metode ceramah dan penugasan yang bersifat rutin, sehingga guru berperan sebagai sumber informasi utama, sementara siswa cenderung berperan sebagai penerima informasi secara pasif. Kondisi tersebut membuat siswa terbiasa menggunakan pola pikir konvergen yang menekankan pada pencarian satu jawaban benar dan kurang terlatih dalam menerapkan pola pikir divergen yang mendukung kreativitas. Akibatnya, kesempatan siswa untuk mengeksplorasi gagasan, terlibat dalam diskusi, serta menghasilkan berbagai alternatif jawaban menjadi sangat terbatas. Realitas ini menunjukkan adanya kesenjangan antara tuntutan kurikulum dan praktik pembelajaran di tingkat sekolah dasar, di mana masih dominannya penerapan metode ceramah yang berparadigma teacher-centered, yaitu guru berperan sebagai sentral utama dalam proses instruksional (Hasan et al., 2023). Selain faktor metode mengajar, keterbatasan sarana pendukung, minimnya pelatihan guru dalam penerapan strategi pembelajaran inovatif, serta lingkungan belajar yang kurang mendukung juga menjadi faktor penyebab tidak optimalnya perkembangan kreativitas siswa (Lestari Lingga, 2024) .

Berdasarkan kondisi tersebut, diperlukan pemilihan serta penerapan model pembelajaran yang secara khusus dirancang untuk mengembangkan kemampuan berpikir kreatif siswa. Penerapan model pembelajaran yang tepat akan membantu siswa menjadi lebih percaya diri dalam mengemukakan gagasan-gagasan baru, mengeksplorasi berbagai alternatif pemecahan masalah, serta mempraktikkan kreativitas yang dimiliki dalam proses belajar. Oleh sebab itu, guru dituntut untuk bersikap lebih inovatif dalam menentukan media, strategi, dan model pembelajaran yang efektif agar potensi berpikir kreatif siswa dapat berkembang secara maksimal. Untuk mendukung adanya rendahnya kemampuan berpikir kreatif siswa, peneliti melaksanakan studi pendahuluan melalui pemberian tes kemampuan berpikir kreatif. Hasil analisis data awal tersebut disajikan pada Tabel 1.1 berikut.

Tabel 1. 1 Hasil Analisis Soal Studi Pendahuluan

No	Indikator Kemampuan Berpikir Kreatif	Kelas V		Rata-rata
		A	B	
1	Menghasilkan banyak ide (fluency)	45,00 %	46,05 %	45,53 %
2	Berbagai pendekatan (flexibility)	33,13 %	35,53 %	34,33 %
3	Ide yang unik dan baru (originality)	37,50 %	40,79 %	39,13 %
4	Mendetail dan memperluas ide (elaboration)	38,75 %	36,84 %	37,80 %
Rata-rata Total semua indikator		37,50 %	38,95 %	38,23 %

Berdasarkan data pada Tabel 1.1, dapat diketahui bahwa kemampuan berpikir kreatif siswa kelas V SD 2 Wergu Wetan Kudus masih berada pada kategori rendah. Rata-rata persentase pencapaian kemampuan berpikir kreatif dari kedua kelas hanya mencapai 38,23 %. Jika ditinjau berdasarkan masing-masing indikator, aspek kelancaran (fluency) menunjukkan persentase tertinggi sebesar 45,53%, disusul oleh aspek keaslian (originality) sebesar 39,13%, dan aspek elaborasi (elaboration) sebesar 37,80%. Sedangkan aspek keluwesan (flexibility) menjadi indikator dengan persentase terendah yaitu 34,33%.Selain itu, hasil analisis juga menunjukkan bahwa rata-rata kemampuan berpikir kreatif siswa kelompok V B sedikit lebih tinggi, yakni 38,95%, dibandingkan dengan kelompok V A yang memperoleh rata-rata sebesar 37,50%. Rendahnya capaian persentase pada studi pendahuluan ini menunjukkan bahwa kemampuan berpikir kreatif siswa SD 2 Wergu Wetan Kudus belum berkembang secara optimal sehingga diperlukan penerapan model pembelajaran yang tepat dan terencana.

Selain melalui tes, peneliti juga menyebarkan angket untuk mengetahui persepsi siswa

Dipindai dengan CamScanner

terhadap kemampuan berpikir kreatif mereka sendiri. Hasil analisis angket disajikan pada Tabel 1.2 berikut.

Tabel 1. 2 Hasil Angket Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa

Kelompok	Berpikir Kreatif
V A	57,30%
V B	55,44%
Rata-rata	56,37%

Tabel 1.2 menunjukkan bahwa hasil angket pada studi pendahuluan di kelompok V A mencapai persentase sebesar 57,30%, sementara kelas V B memperoleh persentase sebesar 55,44%. Secara keseluruhan, rata-rata persentase hasil angket adalah 56,31% yang termasuk dalam kategori sedang. Temuan ini mengindikasikan bahwa meskipun siswa memiliki kemampuan berpikir kreatif mereka berada pada tingkat yang sedang, hasil pengukuran melalui tes (Tabel 1.1) memperlihatkan capaian yang jauh lebih rendah. Kondisi tersebut semakin menegaskan pentingnya upaya perbaikan dan inovasi dalam proses pembelajaran agar kemampuan berpikir kreatif siswa dapat berkembang secara optimal.

Selanjutnya, untuk mengetahui faktor yang menyebabkan rendahnya hasil belajar tersebut dari sisi proses pembelajaran, peneliti melakukan observasi langsung terhadap pelaksanaan pembelajaran di kelas V. Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan peneliti melalui observasi aktivitas guru di sekolah SD 2 Wergu Wetan Kudus, ditemukan adanya kesenjangan antara harapan dengan praktik pembelajaran di kelas. Data hasil observasi menunjukkan bahwa kualitas aktivitas guru dalam menstimulasi ide dan kreativitas siswa masih tergolong rendah. Rincian perolehan skor dan kategori penilaian berdasarkan kriteria Nashiruddin (2016) disajikan pada Tabel 1.3 berikut

Tabel 1. 3 Hasil Observasi Proses Pembelajaran pada Studi Pendahuluan

No	Kelompok Belajar	Skor Perolehan	Skor Maksimal	Persentase (%)	Kategori
1	Kelompok VA	29	60	48,33%	Cukup
2	Kelompok VB	23	60	38,33%	Kurang Baik
Rata-rata		26	60	43,33%	Cukup

Berdasarkan Tabel 1.3, diketahui bahwa aktivitas guru pada kelompok VA memperoleh persentase sebesar 48,33% dan berada pada kategori cukup. Sedangkan pada kelompok VB, persentase aktivitas guru hanya mencapai 38,33%, sehingga termasuk dalam kategori kurang baik. Kondisi ini menunjukkan adanya perbedaan kualitas pelaksanaan pembelajaran antar kelas, dengan kelompok VB berada pada tingkat yang lebih rendah. Secara umum, rata-rata keterlaksanaan model pembelajaran pada kedua kelompok kelas hanya mencapai 43,33%. Hasil ini mengindikasikan bahwa peran guru dalam mendorong dan menstimulasi kemampuan berpikir kreatif siswa belum terlaksana secara optimal. Proses pembelajaran masih cenderung berpusat pada guru (teacher-centered), disertai dengan keterbatasan penggunaan media pembelajaran yang bersifat interaktif. Minimnya stimulasi yang diberikan guru memiliki keterkaitan dan hubungan dengan rendahnya kemampuan berpikir kreatif siswa sebagaimana tercermin pada hasil tes awal (Tabel 1.1). Oleh sebab itu, diperlukan pengembangan model pembelajaran yang lebih terencana dan sistematis guna meningkatkan aktivitas guru sekaligus kemampuan berpikir kreatif siswa. Berdasarkan temuan empiris yang menunjukkan bahwa aktivitas pembelajaran masih berada pada kategori cukup hingga kurang baik, diperlukan adanya upaya perbaikan melalui penerapan model pembelajaran yang berorientasi pada siswa (student-centered). Oleh karena itu, peneliti berupaya menerapkan model pembelajaran yang menuntut keterlibatan aktif siswa dalam proses pemecahan masalah dan pengembangan produk atau karya. Di antara berbagai model pembelajaran yang ada, Problem-Based Learning (PBL) dan Project-Based Learning (PjBL) dinilai memiliki potensi yang signifikan dalam mengatasi permasalahan tersebut. Kedua model ini dirancang untuk mendorong keterampilan berpikir tingkat tinggi, termasuk kemampuan berpikir kreatif. Namun demikian, diperlukan kajian empiris lebih lanjut untuk mengetahui secara komprehensif model pembelajaran manakah yang lebih efektif dalam meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa sekolah dasar .

Wulandari dkk. (2021) menyatakan bahwa model Problem Based Learning (PBL) memiliki sejumlah kelebihan dalam penerapannya, antara lain: (1) membantu siswa untuk berpikir kreatif, dan mandiri; (2) memotivasi siswa untuk memecahkan suatu masalah; (3) membantu siswa belajar menerapkan pemahaman dalam situasi baru; (4) menciptakan pembelajaran yang bermakna; (5) memampukan siswa mengintegrasikan pengetahuan secara simultan; dan (6) meningkatkan kemampuan kerja sama siswa dalam kelompok.

Dipindai dengan CamScanner

Sementara itu, model Project-Based Learning (PjBL) juga memiliki keunggulan tersendiri. Menurut Rosmana dkk. (2022) , keunggulan PjBL meliputi: (1) mampu meningkatkan motivasi belajar siswa; (2) meningkatkan keterampilan siswa dalam mengelola sumber belajar; (3) mendorong siswa agar lebih aktif dalam pembelajaran; (4) meningkatkan kemampuan berkomunikasi; (5) menumbuhkan rasa tanggung jawab dan kerja sama; serta (6) melatih siswa dalam mengorganisasi sebuah proyek.
Dengan memperhatikan keunggulan masing-masing model tersebut, kajian komparatif antara PBL dan PjBL menjadi penting untuk dilakukan. Urgensi ini didasarkan pada fakta bahwa penelitian terdahulu belum secara komprehensif mengkaji pengaruh spesifik kedua model tersebut terhadap aspek-aspek utama kemampuan berpikir kreatif siswa sekolah dasar, yang meliputi kelancaran (fluency), keluwesan (flexibility), keaslian (originality), dan elaborasi (elaboration). Pemahaman yang mendalam mengenai model pembelajaran yang lebih efektif dalam menstimulasi setiap aspek kreativitas tersebut menjadi dasar penting bagi guru dalam merancang strategi pembelajaran yang optimal. Berdasarkan paparan latar belakang tersebut, tujuan penelitian ini adalah untuk membandingkan efektivitas penerapan model pembelajaran Problem-Based Learning (PBL) dan Project-Based Learning (PjBL) terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa sekolah dasar. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang bermakna bagi guru dan praktisi pendidikan dalam menentukan model pembelajaran yang tepat guna mengembangkan kreativitas siswa sejak usia dini.

Tanggal Pengajuan :	**08/02/2026 06:13:41**
Tanggal Acc Judul :	08/02/2026 08:25:36
Tanggal Selesai Proposal :	10/02/2026 13:53:21
Tanggal Selesai TA/Skripsi :	10/02/2026 14:35:51

No	Hari/Tgl	Keterangan	Dosen/Mhs
BIMBINGAN JUDUL			
1	Minggu,08/02/2026 08:25:06	Silahkan dilanjutkan proses pembimbingan skripsi	Dr. Ela Suryani, M.Pd
BIMBINGAN PROPOSAL			
2	Selasa,10/02/2026 01:05:37	assalamualaiakum .ijin ngirim hasil riset untk revisi bu. https://drive.google.com/file/d/1eaUeR0ulYuENbJU0Mv7gN8zV8Y0lF0f0/view?usp=drive_link	CUCINI
3	Selasa,10/02/2026 14:21:43	Waalaikum salam wr.wb. pelajari kembali sistematika penulisan proposal skripi	Dr. Ela Suryani, M.Pd
4	Selasa,10/02/2026 12:47:01	kudus 29 Maret 2025 bimbingan instrumen riset https://drive.google.com/open?id=11RUvAFcPIHJ755ihs1OSxyvMJQ3_92PX&usp=drive_copy	CUCINI
5	Selasa,10/02/2026 14:23:11	Instrumen studi pendahuluan perlu dilengkapi dengan kisi-kisi dan rubrik penilaian	Dr. Ela Suryani, M.Pd

Dipindai dengan CamScanner

6	Selasa,10/02/2026 12:49:05	Kudus 27 Mei 2025 bimbingan rubriulk dan Observasi di SD https://drive.google.com/open?id=18-FyJIYGbTDHCDPkxpMwRxw8YWasxloD&usp=drive_copy	CUCINI
7	Selasa,10/02/2026 14:24:31	Lembar observasi sudah oke, lakukanlah studi pendahuluan ke SD	Dr. Ela Suryani, M.Pd
8	Selasa,10/02/2026 12:50:43	1 Juni 2025 Bimbingan angket kemampuan berpoikir kreatif https://drive.google.com/open?id=1y3nONmwHCxzq3XxxOviUeLkpoLDBBNRb&usp=drive_copy	CUCINI
9	Selasa,10/02/2026 14:25:37	Angket kemampuan berpikir kreatif perlu dilengkapi dengan pedoman penskoran	Dr. Ela Suryani, M.Pd
10	Selasa,10/02/2026 12:52:44	3 Juni 20225 bimbingan instrmen revisi validator https://drive.google.com/open?id=1y3nONmwHCxzq3XxxOviUeLkpoLDBBNRb&usp=drive_copy	CUCINI
11	Selasa,10/02/2026 14:26:12	Silahkan direvisi instrumen penelitiannya sesuai masukan validator	Dr. Ela Suryani, M.Pd
12	Selasa,10/02/2026 12:54:15	8 Juni 2025 Bimbingan reviu angket berpikir kreatif https://drive.google.com/open?id=1y3nONmwHCxzq3XxxOviUeLkpoLDBBNRb&usp=drive_copy	CUCINI
13	Selasa,10/02/2026 14:28:19	Angket berpikir kreatif sudah oke direkap, dilanjutkan bab 1, 2, dan 3	Dr. Ela Suryani, M.Pd
14	Selasa,10/02/2026 12:57:06	Kudus januari 2026 rervisi riset ke 9 https://drive.google.com/open?id=1y3nONmwHCxzq3XxxOviUeLkpoLDBBNRb&usp=drive_copy	CUCINI
15	Selasa,10/02/2026 13:13:02	bibingan skripsi	-
16	Selasa,10/02/2026 13:03:09	Januari 2026 Bimbingan reviu riset https://drive.google.com/open?id=1y3nONmwHCxzq3XxxOviUeLkpoLDBBNRb&usp=drive_copy	CUCINI
17	Selasa,10/02/2026 13:12:37	Maaf ini skripsi	-
18	Selasa,10/02/2026 13:04:04	Kudus 9 Februari 2026 Bimbingan skripsi reviu https://drive.google.com/open?id=1y3nONmwHCxzq3XxxOviUeLkpoLDBBNRb&usp=drive_copy	CUCINI
19	Selasa,10/02/2026 14:29:01	Revisilah sesuai masukan di link gdrive	Dr. Ela Suryani, M.Pd

Dipindai dengan CamScanner

20	Selasa,10/02/2026 13:05:48	Selasa 10 Februari 2026 Bimbingan skripsi offline https://drive.google.com/open?id=1y3nONmwHCxzq3XxxOviUeLkpoLDBBNRb&usp=drive_copy	CUCINI
21	Selasa,10/02/2026 13:16:56	nopember 2025 Bibingan proposal skripsi https://drive.google.com/open?id=1y3nONmwHCxzq3XxxOviUeLkpoLDBBNRb&usp=drive_copy	CUCINI
22	Selasa,10/02/2026 13:18:06	10 Februari 2026 revisi skripsi https://drive.google.com/open?id=1y3nONmwHCxzq3XxxOviUeLkpoLDBBNRb&usp=drive_copy	CUCINI
23	Selasa,10/02/2026 13:19:29	Februari 2026 revisi skripsi akhir https://drive.google.com/open?id=1y3nONmwHCxzq3XxxOviUeLkpoLDBBNRb&usp=drive_copy	CUCINI
BIMBINGAN TA/SKRIPSI			
24	Selasa,10/02/2026 14:01:34	9 Desember 2025 Bimbingan skripsi beb 3 https://drive.google.com/open?id=1KJjQh9pDqOwLoR-GTmLX3q7pFAvR2UWd&usp=drive_copy	CUCINI
25	Selasa,10/02/2026 14:30:58	Bab 3 perlu dilengkapi dengan hasil spss dari uji coba soal dan uji prasyarat	Dr. Ela Suryani, M.Pd
26	Selasa,10/02/2026 14:02:52	17 Desember 2025 bimbingan skripsi bab 2-3 https://drive.google.com/open?id=1KJjQh9pDqOwLoR-GTmLX3q7pFAvR2UWd&usp=drive_copy	CUCINI
27	Selasa,10/02/2026 14:31:45	Kajian relevan perlu disesuaikan dengan variabel penelitiannya	Dr. Ela Suryani, M.Pd
28	Selasa,10/02/2026 14:03:56	21 Desember 2025 bimbingan bab 3 akhir https://drive.google.com/open?id=1KJjQh9pDqOwLoR-GTmLX3q7pFAvR2UWd&usp=drive_copy	CUCINI
29	Selasa,10/02/2026 14:32:01	bab 3 oke, lanjutkan bab 4	Dr. Ela Suryani, M.Pd
30	Selasa,10/02/2026 14:05:28	26 Desember 2025 bimbingan skeipsi bab 4 awal https://drive.google.com/open?id=1KJjQh9pDqOwLoR-GTmLX3q7pFAvR2UWd&usp=drive_copy	CUCINI
31	Selasa,10/02/2026 14:32:29	Hasil penelitian silahkan ditambahkan hasil observasi keterlaksanaan proses pembelajaran	Dr. Ela Suryani, M.Pd
32	Selasa,10/02/2026 14:06:05	7 Januari 2016 bimbingan skripsi bab 4 https://drive.google.com/open?id=1KJjQh9pDqOwLoR-GTmLX3q7pFAvR2UWd&usp=drive_copy	CUCINI

Dipindai dengan CamScanner

33	Selasa,10/02/2026 14:32:58	Pembahasan masih kurang sumber referensi yang mendukung hasil penelitian	Dr. Ela Suryani, M.Pd
34	Selasa,10/02/2026 14:06:44	15 Januari 2026 bimbingan bab 4 akhir https://drive.google.com/open?id=1KJjQh9pDqOwLoR-GTmLX3q7pFAvR2UWd&usp=drive_copy	CUCINI
35	Selasa,10/02/2026 14:33:17	Bab 4 oke, lanjutkan bab 5	Dr. Ela Suryani, M.Pd
36	Selasa,10/02/2026 14:07:31	22 Januari 2026 bimbinghan skripsi bab 5 awal dan revisi https://drive.google.com/open?id=1KJjQh9pDqOwLoR-GTmLX3q7pFAvR2UWd&usp=drive_copy	CUCINI
37	Selasa,10/02/2026 14:33:35	Saran perlu direvisi, harus disesuaikan subjeknya	Dr. Ela Suryani, M.Pd
38	Selasa,10/02/2026 14:08:22	30 Januari 2026 bimbingan lanjutan bab 5 https://drive.google.com/open?id=1KJjQh9pDqOwLoR-GTmLX3q7pFAvR2UWd&usp=drive_copy	CUCINI
39	Selasa,10/02/2026 14:33:57	Bab 5 oke, lanjutkan finalisasi mendeley	Dr. Ela Suryani, M.Pd
40	Selasa,10/02/2026 14:09:17	3 Februari 2026 Bimbningan skripsi bab 6 https://drive.google.com/open?id=1KJjQh9pDqOwLoR-GTmLX3q7pFAvR2UWd&usp=drive_copy	CUCINI
41	Selasa,10/02/2026 14:34:49	Cek kembali lampiran harus sesuai dengan yang ada di bab 1-4	Dr. Ela Suryani, M.Pd
42	Selasa,10/02/2026 14:10:26	6 Februari 2026 bimbingan skripasi ulang https://drive.google.com/open?id=1KJjQh9pDqOwLoR-GTmLX3q7pFAvR2UWd&usp=drive_copy	CUCINI
43	Selasa,10/02/2026 14:35:13	Silahkan tata tulisnya diperbaiki, ada yang masih typo	Dr. Ela Suryani, M.Pd
44	Selasa,10/02/2026 14:11:10	0 Februari 2026 Bimbingan Skripsi persiapan sidang https://drive.google.com/open?id=1KJjQh9pDqOwLoR-GTmLX3q7pFAvR2UWd&usp=drive_copy	CUCINI
45	Selasa,10/02/2026 14:35:38	Skripsi oke, lanjutkan persiapan sidang	Dr. Ela Suryani, M.Pd

Dipindai dengan CamScanner

46	Selasa,10/02/2026 14:11:56	10 Feberuari 2026 bimbingan akhir untuk sidang https://drive.google.com/open?id=1KJjQh9pDqOwLoR-GTmLX3q7pFAvR2UWd&usp=drive_copy	CUCINI
47	Selasa,10/02/2026 14:35:48	Lengkapi lembar persetujuan sidang	Dr. Ela Suryani, M.Pd

Mengetahui,
Ketua Program Studi

Dr. Ela Suryani, M.Pd
(NIDN: 0616039201)

Semarang , 10 Pebruari 2026

CUCINI
(NIM: 134221009)

Dosen Pembimbing (1)

Dr. Ela Suryani, M.Pd
(NIDN: 0616039201)

Dosen Pembimbing (2)

Dr. Ela Suryani, M.Pd
(NIDN: 0616039201)

Dipindai dengan CamScanner